# BAB I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

*Apendisitis* merupakan peradangan yang terjadi pada *apendiks vermiformis* yang penyebabnya masih banyak diperdebatkan. *Apendiks* ialah organ berbentuk kantong kecil dan tipis berukuran 5-10 cm yang terhubung ke usus besar. Beberapa penelitian mengatakan bahwa adanya peradangan atau sumbatan pada apendiks yang bersifat episodic dan hilang timbul dalam waktu yang lama (Amalina, *et al,* 2018).

Badan organisasi dunia *World Health Organization (WHO)* menyatakan penderita appendicitis di dunia mencapai 21.000 jiwa pada laki-laki dan 10.000 jiwa pada perempuan. Appendisitis juga termasuk penyakit yang memiliki jumlah penderita yang terus meningkat. Sesuai dengan data yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kejadian appendicitis pada tahun 2012 sebanyak 582.991 jiwa dan meningkat pada tahun 2013 sebesar 593.877 jiwa (Isnanto & Lestari, 2017).

Nyeri ataupun rasa sakit merupakan respon yang muncul setelah tubuh mengalami cidera atau setelah dilakukan tindakan pembedahan. Metode alternatif untuk melaporkan intensitas nyeri adalah dengan menggunakan skala *rating numerical verbal*. Pasien akan diminta untuk memilih antara angka 0 (tidak nyeri) hingga 10 (nyeri paling buruk). Metode lain yang sering dilakukan adalah skala kategorik verbal dengan rentang

1

intensitas dari tidak nyeri (skala 0), nyeri ringan (skala 1-3), nyeri sedang (skala 4-6), nyeri berat (skala 7-8), dan nyeri berat tidak terkontrol (skala 9- 10).

Manajemen nyeri yang dapat dilakukan ada 2 jenis, yaitu secara farmakologis dan non-farmakologis. Manajemen secara farmakologis biasanya dilakukan dengan tindakan kolaborasi pemberian analgesic sedangkan untuk manajemen secara non-farmakologis salah satunya dapat dengan melakukan terapi *hold finger* atau genggam jari.

Teknik relaksasi *hold finger* atau genggam jari ini merupakan salah satu tindakan non farmakologis sederhana yang efektif dan tidak memerlukan alat bantu lainnya yang hanya menggenggam jari serta untuk mengontrol dan menurunkan nyeri pada pasien pasca bedah. Kondisi relaksasi alamiah akan memicu pengeluaran *hormone endorphin* atau hormone analgesik alami yang menjadikan nyeri dapat berkurang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Taufiq (2021), terapi *hold finger* atau terapi genggam jari ini berpengaruh terhadap penurunan nyeri pasien *post operasi appendectomy*. Menurut penelitian (Hayat *et al,* 2020) tentang “Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Appendiktomi di Ruang Irna III RSUD P3 Gerung Tahun 2019”, sebanyak 8 dari 17 responden mengatakan nyeri berkurang setelah dilakukan teknik relaksasi *Hold Finger* atau teknik genggam jari tangan. Penelitian yang dilakukan oleh Mori Fajar Juhary (2022) tentang “Efektivitas Terapi Genggam Jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien

*Post Operasi Appendektomi* di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia Bogor” mendapatkan kesimpulan kelompok yang diberikan terapi genggam jari lebih baik dalam menurunkan tingkat nyeri jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapat terapi genggam jari, sehingga genggam jari dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi appendektomi. Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien *Post Operasi Appendektomi* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang A1 RSAL Surabaya” yang dilakukan oleh Aprilia (2017) mendapatkan hasil bahwa setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi genggam jari selama 10-20 menit mengalami penurunan nyeri secara bertahap, yaitu dari skala 6 menjadi skala 2.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bangsal bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari, kasus appendicitis sejak 7 bulan terakhir yang harus menjalani tindakan medis appendectomy cukup tinggi, yaitu sebanyak 26 kasus. Pasien *appendicitis* di bangsal bedah Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 15 pasien dan yang berjenis kelamin laki-laki sejumlah 11 pasien.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengontrol dan mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pasien Post Operasi Appendectomy, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Hold Finger Dalam Kebutuhan Aman Nyaman Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Appendicitis* di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari”.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu “Seberapa Besar Penurunan Nyeri Setelah Diterapkan *Hold Finger* dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Nyeri Akut Pada Pasien *Post Operasi Appendicitis* di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari?

# Tujuan Penelitian

* 1. Tujuan Umum

Diketahuinya penerapan *Hold Finger* dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post operasi appendicitis*.

* 1. Tujuan Khusus
		1. Diketahuinya karakteristik nyeri pasien post operasi appendicitis.
		2. Diketahuinya respon nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi *Hold Finger.*

# Ruang Lingkup

* 1. Keilmuan

Studi kasus ini termasuk ke dalam ruang lingkup keilmuan keperawatan.

* 1. Mata Ajar

Studi kasus ini termasuk ke dalam ruang lingkup mata ajar Keperawatan Medikal Bedah. Mata ajar Keperawatan Medikal Bedah ini berkaitan dengan kebutuhan aman nyaman

# Manfaat Penelitian

* 1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat mengelola nyeri dan dapat mengedukasi cara mengelola dan menurunkan nyeri dengan baik dan benar. Penulisan studi kasus ini berfungsi untuk mengetahui kesaamaan antara teori dengan kasus dalam kehidupan nyata yang terjadi di lapangan

* 1. Manfaat Praktik

Adapun manfaat dari penulisan studi kasus ini, yaitu

* + 1. Bagi Instansi

Manfaat praktik bagi instansi akademik, yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang kebutuhan aman nyaman nyeri pasien *Post Operasi Appendicitis.*

* + 1. Bagi Pasien

Untuk mengontrol dan menurunkan tingkat nyeri pada pasien *Post Operasi Appendicitis.*

* + 1. Bagi Penulis

Memgetahui gambaran mengenai penerapan *Hold Finger* dalam kebutuhan aman nyaman nyeri pada pasien *Post operasi Appendicitis.*

# Keaslian Penelitian

Guna menentukan keaslian dari studi kasus penulis dan berdasarkan pengetahuan penulis sebagai penulis studi kasus dengan judul “Penerapan *Hold Finger* dalam Pemenuhan Kebutuhan Aman Nyaman Nyeri Akut Pada Pasien *Post Operasi Appendicitis* di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari”, penulis meyakini bahwa tidak ada studi kasus maupun penelitian dengan judul yang sama dengan studi kasus penulis, akan tetapi memungkinkan ada penelitian yang serupa dengan studi kasus yang ditulis oleh penulis, seperti:

* 1. Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien *Appendicitis* Di RSUD Wates.

Penelitian ini memiliki 3 variabel, yaitu relaksasi nafas dalam, nyeri akut, dan *appendicitis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh relaksasi nafas dalam untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *appendicitis*. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini yaitu teknik relaksasi dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien *appendicitis* sehingga teknik nonfarmakologi ini sangat direkomendasikan.

* 1. Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien *Post Appendictomy* Dengan Intervensi Terapi Musik Klasik Mozzart Di RSD Mangunsada Bandung Tahun 2022.

Studi kasus ini memiliki 3 variabel, yaitu *appendectomy,* nyeri akut, dan terapi music klasik. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi appendectomy dengan intervensi terapi music klasik mozzart di RSD Mangunsada Bandung Tahun 2022. Hasil dari evaluasi studi kasus yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri yang dialami pasien post operasi appendiktomi dari skala 4 ke skala 2 setelah diberikan terapi music klasik mozzart selama 3 hari.

* 1. Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Nyeri Pasien

*Post Operasi Appendiktomi* di RSUD Karanganyar.

Penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu murottal, Al-Quran, Nyeri, dan *Appendiktomi*. Tujuan dari penelitian iini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat nyeri pasien post appendiktomi di RSUD Karanganyar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan nyeri pasien post *appendiktomi* di RSUD Karanganyar.